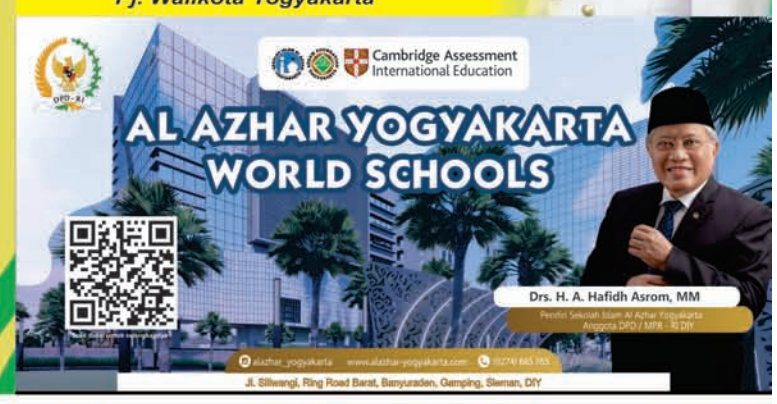

BMT Beringharjo
Trust Together

MUNCUL
MUNCUL GROUP
SPECIALIST IN COPIER AND OFFICE AUTOMATION

PABRIK CAMBRIC
PC. GKBI GABUNGAN KOPERASI BATIK INDONESIA

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

KOPERASI UPN "VETERAN" YOGYAKARTA
Badan Hukum No. 479/BH/XI tanggal 06 Maret 1963
Jl. Padjajaran Ringroad Utara (104), Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Meningkatkan Kesejahteraan dan Menjaga Investasi Anggota
Koperasiupnvy
koperasi_upnyk
primkop@upnyk.ac.id
Koperasi UPN Veteran Yogyakarta
Koperasi UPN Veteran Yogyakarta
http://koperasiupnyk.id
0274 - 489245
085742771400

PT. MATARAM TUNGGAL GARMENT

KOPERASI KONSUMEN PELITA YOGYAKARTA
Bersama Menuju Sejahtera
Jl. Sutopadan No.30, Ngestiharjo, Kasian, Bantul

JEC
Jogja Expo Center

PT BPR BDG
Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

BANK SLEMAN
www.banksleman.co.id
@banksleman
0817838585
info@banksleman.co.id
bank_sleman@yahoo.com
(0274) 868321

TIRTAMARTA
AirJogja
DIRGAHAYU
77 TAHUN
"KOPERASI INDONESIA"
pdamtirtamarta
pdam tirtamarta yogyakarta
pdamkotajogja.co.id

TIRTA DHARMA
PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI
KABUPATEN BANTUL
"SIAP PRIMA"
ARINTO HENDRO BUDIANTORO, SE., MM
Direktur
Berkembang Bersama Melayani Sepenuh Hati

KOSPIN JASA
Bersama membangun usaha

PDAM SLEMAN
Air Minum Dalam Kemasan
DAXU
Air Mineral
Dari Sumber Air Kaliurang

BANK JOGJA

NASARI
Koperasi Simpan Pinjam · Primer Nasional

DEWAN KOPERASI INDONESIA DAERAH KAB. BANTUL
DEWAN KOPERASI INDONESIA DAERAH KAB. SLEMAN
DEWAN KOPERASI INDONESIA DAERAH KAB. KULONPROGO
DEWAN KOPERASI INDONESIA DAERAH KAB. GUNUNGKIDUL
DEWAN KOPERASI INDONESIA KOTA YOGYAKARTA

PENDAPATAN DAERAH RP 1,4 T

2025, Prioritas Pengembangan Kawasan Aerotropolis

PENGASIH (KR) - Tema Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2025 adalah "Pengembangan kawasan pertumbuhan menuju akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusifi. Sedangkan prioritas pembangunan berkisar pengembangan kawasan aerotropolis, pemberdayaan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan, peningkatan kualitas SDM, optimalisasi tata kelola pelayanan pemerintahan, dan peningkatan infrastruktur daerah yang berkelanjutan.

"Tema pembangunan tersebut telah memperhatikan RPJPD Kabupaten Kulonprogo 2005-2025 dan Rancangan RPJPD 2025-2045, Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026, serta Tema dan Prioritas Nasional dan Program Prioritas Pemerintah Daerah DIY Tahun 2025," kata Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA pada Rapat Paripurna Penyampaian Rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kabupaten Kulonprogo Tahun 2025, Kamis (11/7), di Ruang Kresna DPRD setempat.

KR-Widiastuti

Ir Srie Nurkyatsiwi MMA

Prioritas pembangunan tersebut disusun berdasarkan permasalahan pembangunan yakni masih tingginya angka kemiskinan dan melebarnya ketimpangan pendapatan; rendahnya kondisi sarana prasarana kebencanaan dan penataan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang belum terkelola dengan baik; masih rendahnya angka melek huruf; meningkatnya beban pencemaran lingkungan; belum optimalnya infrastruktur daerah; serta belum optimalnya kualitas pelayanan publik.

Dikatakan Siwi, berpedoman pada tema dan prioritas tersebut, program kegiatan yang direncanakan tahun 2025 tetap mempertimbangkan prediksi kemampuan keuangan daerah yang diperhitungkan dari prediksi Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah pada tahun 2025, Pendapatan Daerah sebesar Rp 1.453.790.467.258, terdiri Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 393.198.757.938, Pendapatan Transfer (belum termasuk DAK) Rp1.059.655.709.320, lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Rp936.000.000.

"Belanja Daerah (belum termasuk DAK) sebesar Rp 1.485.998.882.460. Dan ada beberapa pembiayaan daerah. Sehingga terjadi defisit dikarenakan belanja melebihi pendapatan sebesar Rp 32.208.415.202, dan ditutup dengan pembiayaan neto, sehingga struktur Kemampuan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2025 telah seimbang/balance," pungkas Siwi.

(Wid)

JAGA KETAHANAN PANGAN DI BANTUL

Kelomtan 'Satuhu' Juara 1 Produksi Padi Terbaik

BANTUL (KR) - Program Bantul Agro Expo dalam rangka Hari Krida Pertanian digelar di Pasar Hewan Imogiri, Karangtalun Bantul, Kamis (11/7). Dalam kegiatan tersebut juga digelar kontes ternak sapi, kambing dan domba.

Sementara Kelompok Tani Satuhu Dusun Sindet Trimulyo Jetis Bantul meraih Juara 1 kategori produksi padi terbaik Kabupaten Bantul tahun 2024. Penghargaan diterima Ketua Kelompok Tani Satuhu Dusun Sindet, Dwi Rustanto, dalam 'Bantul Agro Expo' yang digelar Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul.

"Dari dinas tentu berharap dalam lomba produksi padi itu tidak sekadar mengejar 'berat-beratan' padi. Tapi kami berharap petani mampu memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitarnya. Dengan demikian jangka panjangnya ketahanan pangan akan tercapai secara menyeluruh di Kabupaten Bantul," ujar Pengawas Mutu Hasil Pertanian DKPP Kabupaten Bantul Yohanes Arybowo SP.

Ary mengatakan, jika Kelompok Tani Satuhu Dusun Sindet sejauh ini mampu memberdayakan semua potensi yang ada di kawasan tersebut. Mulai dari mencari sumber air, penyediaan bibit, hingga pendistribusian pupuk dalam satu pengelolaan. Termasuk bisa mengkoordinir semua petani di Kawasan tersebut sehingga produksi padi bisa merata 7,8 ton gabah kering panen.

Dengan pencapaian tersebut, tentu Kelompok Tani Satuhu bisa menjadi inspirasi bagi kelompok tani daerah lainnya.

Sementara Dukuh Sindet Trimulyo Jetis, Muji Widodo, ditemui di Pasar Hewan Imogiri mengatakan, dengan pencapaian tersebut diharapkan menjadi spirit petani di wilayahnya untuk menjaga produksi padi tetapi tinggi. Sehingga muara akhirnya ketahanan pangan di wilayahnya tersebut terjaga.

Koordinator Kontes Ternak DKPP Kabupaten Bantul, Edy Suryanta SPt, mengatakan kategori kontes meliputi calon pejantan, calon induk sapi dan juga dan calon induk kambing dan domba. Dalam kontes tersebut juga harus sapi putih. "Sapi yang warna putih ada beberapa kelebihan antara lain pakannya lebih irit, kemudian lebih gampang beranak, makanya cukup Jerami," ujarnya. **(Roy)-f**